

**KASUS MEREK BIORE MELAWAN BIORF  
DITINJAU DARI TEORI DAYA PEMBEDA (PASAL 15 AYAT 1 TRIPs)  
DAN TEORI LIKELIHOOD OF CONFUSION (PASAL 16 AYAT 1 TRIPs)**

**INTISARI**

**Oleh**

**Chrisditya Wiwit Putri Sari<sup>1</sup>, Sulistiowati<sup>2</sup>**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan Teori Daya Pembeda (Pasal 15 ayat 1 TRIPs) dan Teori Likelihood of Confusion (Pasal 16 ayat 1 TRIPs) dalam Kasus Merek Biore melawan Biorf, serta mengetahui apakah pertimbangan hukum Hakim dalam putusan Peninjauan Kembali No.127PK/Pdt.Sus-HKI/2013 Kasus Merek Biore melawan Biorf ini sudah tepat dan sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam tesis ini adalah metode penelitian hukum normative, yaitu jenis penelitian hukum yang menggunakan data sekunder yang dilakukan melalui studi kepustakaan. Selanjutnya data dari hasil studi tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.

Hasil analisis dalam tesis ini yaitu bahwa menurut Teori Daya Pembeda, merek Biorf semestinya dinyatakan tidak layak secara hukum untuk pendaftarannya sebagai merek, dan banyaknya persamaan pada pokoknya pada merek Biorf terhadap merek senior Biore seharusnya mengakibatkan pendaftaran merek Biorf ditolak. Namun karena merek Biorf milik PT. Sintong Abadi sudah terdaftar dalam Daftar Umum Merek, maka solusi yang tepat untuk kasus merek Biore melawan Biorf adalah pembatalan merek Biorf. Selanjutnya juga disimpulkan bahwa pertimbangan hukum Hakim dalam putusan Peninjauan Kembali No.127PK/Pdt.Sus-HKI/2013 Kasus Merek Biore melawan Biorf ini belum tepat dan tidak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

**Kata Kunci:** merek, daya pembeda, persamaan pada pokoknya.

---

<sup>1</sup> Jakarta

<sup>2</sup> Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

**THE COURT DECREE CASE OF BIORE MARK AGAINST BIORF MARK VIEWED FROM THE THEORY OF DISTINCTIVENES ( ARTICLE 15 PARAGRAPH 1 TRIPS ) AND THEORY LIKELIHOOD OF CONFUSION ( ARTICLE 16 PARAGRAPH 1 TRIPS )**

**ABSTRACT**

By

**Chrisditya Wiwit Putri Sari<sup>1</sup>, Sulistiowati<sup>2</sup>**

The purpose of this study was to determine how the application of the the theory of distinctiveness (article 15 paragraph 1 trips) and theory of likelihood of confusion (article 16, paragraph 1 trips) in the case of Biore mark against Biorf mark, as well as finding out whether the legal considerations judge in judicial review decision No.127PK/Pdt.Sus-HKI/2013 case Biore mark against Biorf mark is appropriate and according to applicable laws in indonesia.

The method used in this thesis is a normative legal research methods, the type of legal research using secondary data conducted through the study of literature. Furthermore, the data from the study results are processed and analyzed so as to produce conclusions.

The results of the analysis in this thesis is that, according to the theory of distinctiveness, Biorf mark should be legally declared unfit for registration as a trademark, and many similarities in principle on senior mark Biore against Biorf mark should lead Biorf trademark registration to be rejected. However, due to Biorf mark owned by PT. Sintong abadi already registered in the general register of trademarks, the right solution for the case of Biore mark against Biorf mark is the Biorf mark cancellation. Furthermore, it also concluded that the legal reasoning in the verdict judge reconsideration No.127PK/Pdt.Sus-HKI/2013 case of Biore mark against Biorf mark is not in accordance with applicable law in indonesia.

Keywords : trademark , distinctiveness , similarity in principle .

---

<sup>1</sup> Jakarta

<sup>2</sup> Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada